

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK),
DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN
(SiLPA) TERHADAP BELANJA DAERAH
(Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi
Sumatera Barat Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**RAHMAT NUR RAFI
2016 / 16043027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN SISA LEBIH
PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP BELANJA DAERAH

(Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera
Barat Periode 2016 – 2020)

Nama : Rahmat Nur Rafi
NIM / TM : 16043027/2016
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

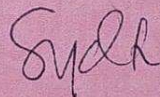
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak.
NIP. 197302131999031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**

Universitas Negeri Padang

**Judul : ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN SISA
LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP
BELANJA DAERAH (Studi Empiris Pada
Pemerintahan Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera
Barat Periode 2016 – 2020)**

Nama : Rahmat Nur Rafi

NIM / NIM : 16043027 / 2016

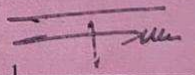
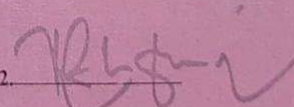
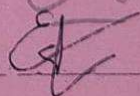
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak.	1. 
2.	Anggota	Halkadri Fitra, SE, AK, M.M.	2. 
3.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Nur Rafi
NIM/Tahun : 16043027 / 2016
Masuk
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Panjang / 10 Februari 1998
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sungayang, Batusangkar-Tanah Datar
No. HP/Telp : 081266869139
Judul Skripsi : ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH
PENDPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK),
DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN
(SiLPA) TERHADAP BELANJA DAERAH (Studi
Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi
Sumatera Barat Tahun 2016 - 2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2022

Saya yang Menyatakan


Rahmat Nur Rafi
NIM. 16043027

ABSTRAK

Rahmat Nur Rafi. (16043027). Analisis *Flypaper Effect* Pada Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Terhadap Belanja Daerah. (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020).

Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh PAD, DAU, DAK dan SILPA terhadap Belanja Daerah, selain itu juga mengkaji apakah fenomena FLYPAPER EFFECT terjadi pada pemerintah daerah di Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Provinsi Indonesia tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD, DAU, DAK, dan SILPA berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dan juga terjadinya fenomena FLYPAPER EFFECT pada pemerintah daerah di Sumatera Barat.

Kata Kunci: *Flypaper Effect*, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Belanja Daerah.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat diberi kemudahan kelancara dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Flypaper Effect* pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020). Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, oleh karea itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE., Ak., M.M. selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Sany Dwita, S.E., M.Si.,Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Alm. Jasman dan Ibu Rusnelni. Terima kasih untuk ibu saya yang hebat yang berjuang siang dan malam demi anaknya hingga sampai ke jenjang sarjana. Terima kasih ibu untuk kasih sayang dan doa ibu yang tulus sepanjang masa.
9. Untuk saudara saya, Indra Yanto, Vera Wati Riosman yang selalu membantu saya dan selalu mendorong saya untuk selalu semangat.
10. Untuk Iqva Andaresya yang selalu setia, selalu menyemangati saya dan senantiasa menemani saya dalam penulisan skripsi.
11. Seluruh teman-teman akuntansi A 2016, terimakasih atas segala support kalian, sukses untuk kita semua.
12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Terimakasih telah membantu, mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah subhanahu wata'ala memberikan imbalan yang berlipat ganda. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Padang, Desember 2022

Rahmat Nur Rafi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Agensi (Agency Theory)	10
2. Belanja Daerah	13
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16
4. Dana Alokasi Umum (DAU)	19
5. Dana Alokasi Khusus (DAK).....	23
6. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).....	26
7. Flypaper Effect	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Hubungan Antar Variabel	31
1. Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Daerah.....	31
2. Hubungan antara Dana Alokasi Umum dengan Belanja Daerah.....	33

3.	Hubungan antara Dana Alokasi Khusus dengan Belanja Hubungan antara Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	
4.	(SILPA) dengan Belanja Daerah.....	36
5.	Analisis fenomena <i>Flypaper Effect</i> terhadap Belanja	
6.	Daerah.....	37
D.	Kerangka Konseptual.....	37
E.	Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		41
A.	Jenis dan Objek Penelitian	41
B.	Populasi dan Sampel.....	41
C.	Jenis dan Sumber Data.....	33
1.	Jenis Data	33
2.	Sumber Data.....	33
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.	Variabel Penelitian	34
1.	Variabel Dependen	34
2.	Variabel Independen.....	34
F.	Pengukuran Variabel.....	35
1.	Belanja Daerah	35
2.	Variabel Pendapatan Asli Daerah	35
3.	Variabel Dana Alokasi Umum	36
4.	Variabel Dana Alokasi Khusus	36
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).....	37
6.	<i>Flypaper Effect</i>	37
G.	Teknik Analisis Data	37
1.	Analisis Deskriptif	38
2.	Uji Asumsi Klasik	38
3.	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	46

1.	Belanja Daerah	46
2.	Pendapatan Asli Daerah.....	49
3.	Dana Alokasi Umum	51
4.	Dana Alokasi Khusus	53
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.....	55
C.	Analisis Data	57
1.	Statistik Deskriptif.....	57
2.	Uji Asumsi Klasik	59
3.	Uji Hipotesis.....	63
D.	Pembahasan.....	71
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. 1.	Rasio Tingkat Kemandirian Daerah	
4.1	Nama Kota/Kabupaten Sumatera Barat	
4.2	Prosedur Penentuan Data	
4.3	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota/Kabupaten Di Sumatera Barat Tahun 2016 -2020	
4.4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota/Kabupaten Di Sumatera Barat Tahun 2016 -2020	
4.5	Realisasi Dana Alokasi Umum Pemerintah Kota/Kabupaten Di Sumatera Barat Tahun 2016 -2020	
4.6	Realisasi Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kota/Kabupaten Di Sumatera Barat Tahun 2016 -2020	
4.7	Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Pemerintah Kota/Kabupaten Di Sumatera Barat Tahun 2016 -2020	
4.8	Analisis Deskriptif.....	
4.9	Uji Normalitas	
4.10	Uji Multikolinearitas.....	
4.11	Uji Heterokedastisitas	
4.12	Uji Autokorelasi	
4.13	Regresi Linier Berganda	
4.14	Uji F	
4.15	Uji Koefisien Determinasi SILPA, DAU dan DAK.....	
4.16	Uji Koefisien Determinasi PAD.....	
4.17	Uji t (Parsial)	
4.18	Perbandingan Uji F (DAU, DAK, dan SILPA) dengan Uji t (PAD) terhadap Belanja Daerah.....	

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kernagka Konseptual.....	38
-----	--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah memberikan dampak positif untuk perekonomian daerah. Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan proses otonomi daerah, dengan cara memaksimalkan potensi sumber pendapatan daerah sebagai sumber pembiayaan daerah. Dengan pengotimalan sumber pendapatan daerah, pemerintah daerah dapat menganggarkan anggaran belanja daerah secara maksimal untuk kepentingan pelayanan publik. Kebijakan tentang otonomi daerah merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah karena setiap daerah harus dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan sedikit ikut campur tangan dari pemerintah pusat (Inayati, 2017). Kemandirian daerah dapat dilihat dari bagaimana jumlah sumber pendapatan daerah yang dihasilkan oleh pemerintah daerah untuk dapat memenuhi kebutuhan belanja daerah.

Selama ini mayoritas pemerintah daerah selalu bergantung pada suntikan dana dari pemerintah pusat. Dana transfer perimbangan diantaranya yaitu DAK atau Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum. Dana Alokasi Umum merupakan pendapatan daerah yang berasal dari APBN atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. APBN dialokasikan ke daerah dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang kemudian digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi (Sidik et al., 2002)

Tujuan dari transfer adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antar pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum di seluruh negeri (Sidik et al., 2002). Kebutuhan pelayanan publik berbeda-beda di setiap daerah. Dalam rangka menyediakan pelayanan publik, maka pemerintah daerah melakukan suatu pengeluaran yang disebut belanja daerah. Permasalahan yang terjadi saat ini, pemerintah daerah terlalu menggantungkan diri pada alokasi DAU untuk membiayai belanja modal dan pembangunan tanpa mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah.

Kuncoro, (2004) menyebutkan bahwa PAD hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah paling besar 20%. Kenyataan inilah yang menimbulkan perilaku asimetris pada pemerintah daerah. Kesenjangan fiskal atas pelaksanaan otonomi daerah yang terjadi di Indonesia juga mengakibatkan setiap daerah yang terdesentralisasi memiliki tanggung jawab yang besar namun tidak diiringi dengan kapasitas fiskal yang memadai. Desentralisasi fiskal membuat pemerintah daerah bergantung kepada pemerintah pusat, hal ini karena dana yang di transfer oleh pemerintah pusat lebih besar dari pada pendapatan asli daerahnya sendiri. Sedangkan transfer dari pusat pada awalnya bertujuan untuk menyamaratakan kemampuan keuangan daerah, yang kemudian disebut *flypaper effect*.

Flypaper effect merupakan suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak dengan menggunakan dana perimbangan untuk kepentingan belanja daerah daripada menggunakan PAD (pendapatan asli daerah) (Listiorini, 2012). Fenomena *flypaper effect* secara umum diartikan sebagai suatu kondisi dimana pembiayaan belanja daerah lebih tinggi

menggunakan atau memanfaatkan dana transfer dibandingkan dengan menggunakan Pendapatan Asli Daerah (Yulina et al., 2017). *Flypaper effect* terjadi karena dua syarat yaitu ketika dalam hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan (1) besarnya nilai koefisien DAU yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai koefisien PAD dan koefisien keduanya signifikan, (2) nilai koefisien PAD tidak signifikan (Maimunah, 2006)

Tabel 1.1 Rasio Tingkat Kemandirian Daerah

Kab/Kota	PAD	DAU	% PAD Terhadap DAU
Tanah Datar	115.914.187.915	695.555.745.000	16 %
Kota Solok	40.742.809.270	398.106.262.000	10 %
Kota Payakumbuh	103.244.423.500	437.696.934.000	23 %
Bukit Tinggi	101.936.792.227	450.905.882.000	22 %
Sijunjung	79.055.940.215	548.573.107.000	14 %

Sumber : APBD Kabupaten/Kota se Sumatera Barat tahun 2019

Dilihat dari data di atas, dana transfer dari pemerintah pusat mengakibatkan kecenderungan dari pemerintah daerah untuk memperbanyak Belanja Daerah menjadi tinggi tetapi tidak diimbangi dengan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah. Tabel diatas merupakan data APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2019, dapat dilihat bahwa jumlah dana PAD dibandingkan DAU masih sangat kecil, berkisar antara 10% sampai 23%. Data diatas menunjukkan bahwa sejak diberlakukannya otonomi daerah. Pemerintah daerah masih bergantung terhadap pemerintah pusat. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa penyebab dari *flypaper effect* sehingga pemerintah daerah belum bisa melakukan belanja dengan mengoptimalkan pendapatan asli daerah.

Selain ketergantungan fiskal, *flypaper effect* juga dapat menimbulkan terjadinya asimetri saat terjadi perubahan fiskal. Ketika DAU meningkat, pemerintah daerah membelanjakan tambahan pendapatan, namun ketika jumlah DAU berkurang belanja daerah tidak berkurang (Junaidi, 2012). Perilaku fiskal pemerintah daerah dalam merespon transfer dari pemerintah pusat menjadi perhatian utama dalam menunjang efektivitas transfer. Dominannya peran transfer dibanding pendapatan asli daerah dalam membiayai belanja pemerintah daerah sebenarnya tidak memberikan panduan yang baik bagi pemerintahan. Bukti empiris internasional menunjukkan bahwa tingginya ketergantungan pada transfer ternyata berhubungan negatif dengan hasil pemerintahannya (Yulina et al., 2017). Dalam pelaksanaan desentralisasi, peran transfer tidak dapat dihindarkan mengingat otonomi yang dilimpahkan menuntut daerah untuk dapat menyelesaikan berbagai urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah. Hal ini tentu saja mengakibatkan biaya yang harus dikeluarkan daerah dalam mengemban urusan pemerintahan daerah lebih banyak dibanding sebelum otonomi.

Namun pada praktiknya, transfer dari pemerintah pusat merupakan dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari, yang oleh Pemerintah Daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari, yang oleh Pemerintah Daerah dilaporkan di perhitungan APBD. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan penafsiran mengenai DAU oleh daerah-daerah. Saragih (2003) menjelaskan terdapat berbagai penafsiran tersebut diantaranya (a) DAU merupakan hibah yang diberikan pemerintah pusat tanpa ada

pengembalian, (b) DAU tidak perlu dipertanggungjawabkan karena DAU merupakan konsekuensi dari penyerahan kewenangan atau tugas-tugas umum pemerintahan ke daerah, (c) DAU harus dipertanggungjawabkan, baik ke masyarakat lokal maupun ke pusat, karena DAU berasal dari dana APBN.

Prakoso (2004) dan Maimunah (2006) melakukan penelitian pada Kabupaten/Kota Jawa Tengah, DIY dan di Pulau Sumatera mengenai Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah. Dalam model prediksi Belanja Daerah daya prediksi Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah tetap lebih tinggi dibanding daya prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini telah terjadi Flypaper Effect yang berarti bahwa tingkat ketergantungan pemerintah Kabupaten/Kota terhadap pemerintah pusat masih tinggi.

Selanjutnya menurut Sukartono (Mianto & Priyadi, 2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah diterima secara signifikan, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah diterima namun tidak signifikan. Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur mengalami Flypaper Effect, respon Belanja Daerah masih lebih besar disebabkan oleh Dana Perimbangan khususnya yang berasal dari komponen Dana Alokasi Umum (DAU). Selanjutnya penelitian (Yulina et al., 2017) menunjukkan terdapat pengaruh Dana Bagi Hasil

(DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan hal ini dikarenakan adanya *flypaper effect* yang terjadi di daerah tersebut dimana alokasi belanja masih dibiayai dari Dana Perimbangan dari pemerintah pusat.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap adakah faktor/penyebab yang mendasar dalam fenomena *flypaper effect* pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat karena banyaknya daerah yang semakin bergantung pada dana transfer daripada Pendapatan Asli Daerahnya sehingga terjadi *flypaper effect* sehingga menyebabkan stigma negatif pemerintah daerah, untuk itu harus ada kajian teoritis secara komprehensif sehingga pemerintah daerah dapat memperbaikinya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam objek penelitian dan jenis variabel yang digunakan. Objek penelitian mencakup Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis data panel untuk periode tiga tahun, tahun 2016 sampai dengan 2020.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Flypaper Effect* pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diidentifikasi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah ?
2. Bagaimana Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah ?
3. Bagaimana Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah ?
4. Bagaimana Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Daerah ?
5. Daerah ?
6. Apakah terjadi atau tidaknya *Flypaper Effect* pada Belanja Daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah?
2. Untuk melihat pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah ?
3. Untuk melihat pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah ?
4. Untuk melihat pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Daerah ?
5. Untuk melihat terjadi atau tidaknya fenomena *Flypaper Effect* pada Belanja Daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran awal dalam melakukan penelitian, juga menambah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah beserta pengelolaan keuangan daerah.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan sistem perimbangan daerah yang lebih baik lagi untuk kedepannya sejalan dengan tujuan otonomi daerah sehingga dapat mewujudkan desentralisasi fiskal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik dan manajemen keuangan daerah dan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.